

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kurikulum menjadi acuan bagi setiap pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Kurikulum dalam dunia pendidikan selalu mengalami perubahan yang sistematis untuk beradaptasi dengan perubahan zaman dan teknologi. Di Indonesia, program ini telah banyak mengalami perubahan dan modifikasi.(Anadkk., 2023:97). Pada Kurikulum Merdeka mengedepankan konsep “Merdeka Belajar” bagi siswa yang dirancang untuk membantu pemulihan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19.

Pemanfaatan teknologi dan kebutuhan akan keterampilan dimasa sekarang menjadi salah satu dasar dikembangkannya Kurikulum Merdeka (Marisa, 2021:72). Semakin meluasnya penggunaan teknologi serta program lain yang direncanakan oleh pemerintah seperti Sekolah Penggerak, Guru Penggerak, dan sebagainya menjadi salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka untuk pemulihan krisis pembelajaran.

Kurikulum merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari program guru penggerak merdeka belajar. Kurikulum merdeka belajar harus selalu diadaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dan mengesankan dalam berbagai bidang kehidupan. Kurikulum merdeka adalah kurikulum pembelajaran didalam kelas yang mengefektifkan konten sehingga peserta didik memiliki waktu yang cukup untuk memperdalam konsep dan memperkuat kompetensi (Armadani dkk., 2023: 347)

Proses belajar setiap individu berbeda-beda. Perbedaan ini disebabkan adanya perbedaan karakteristik individu. Kepribadian siswa yang beragam juga menjadikan perilaku belajarnya juga berbeda. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, ada siswa yang mahir dan berhasil, namun ada juga siswa yang menemui hambatan dan kesulitan dalam proses pembelajaran (Zamzami dkk., 2020:124). Kesulitan belajar dianggap sebagai salah satu hambatan dalam memahami dan menyampaikan pengetahuan baik secara lisan maupun tulisan.

Dalam proses pembelajaran, peserta didik terkadang menemui kendala dan kesulitan. Kesulitan peserta didik dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh faktor internal, faktor eksternal serta faktor yang berhubungan dengan materi pembelajaran atau metode pembelajaran. Segala permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar peserta didik muncul pada saat proses pembelajaran. Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan yang dialami oleh peserta didik sampai mahasiswa diperguruan tinggi (Zamzami dkk., 2020:125).

Permasalahan umum dalam bidang ini adalah rendahnya minat dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Sesuai dengan persyaratan kurikulum harus menciptakan suasana positif, kreatif, dan kritis dalam memecahkan masalah melalui pengembangan kemampuan berpikir. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran di kelas (*Student Learning Center*) (Ozcan dkk., 2014:113-114). Minat belajar dapat dianggap sebagai faktor yang sangat penting bagi keberhasilan akademik siswa, dan minat belajar ini juga timbul dari dalam diri siswa itu sendiri.

Biologi merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam yang dipelajari pada tingkat menengah atas. Mempelajari tentang seluruh aspek

kehidupan, biologi berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari (Herdani dkk., 2015:20). Mata pelajaran biologi memiliki sifat dan tujuan yang beragam, dalam hal ukuran, keterjangkauan, keamanan, bahasa, dan banyak lagi (Nisak, 2021:129).

SMA Negeri 7 Kota Jambi telah menerapkan kurikulum merdeka sejak tahun ajaran 2021/2022 dan juga sekolah ini merupakan sekolah penggerak dengan guru penggerak yang menjadikan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu strategi pada modul program guru penggerak. Adapun kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik di SMA Negeri 7 kota Jambi pada kurikulum merdeka yaitu intrakurikuler (tatap muka didalam kelas), Kokurikuler (Kegiatan proyek) dan ekstrakurikuler. Berdasarkan hasil observasi yaitu dengan menyebarkan kuesioner *google form* serta wawancara bersama peserta didik dan guru biologi didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran biologi menggunakan metode kontekstual dan menggunakan model *Problem Based Learning*, dan metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, diskusi dan tanya jawab.

Berdasarkan hasil wawancara dua orang guru biologi di SMA Negeri 7 Kota Jambi bahwa guru dan peserta didik sering menggunakan bahan ajar berupa Buku Paket dan hanya beberapa kali menggunakan e-modul dan video pembelajaran. Menurut peserta didik buku yang digunakan informasinya tidak begitu lengkap dan kurang menarik.

Berdasarkan studi pendahuluan dari 56 siswa terdiri dari 21 laki-laki dan 35 perempuan, 58,9% siswa mengatakan cukup mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran biologi di kurikulum merdeka. Mereka berpendapat mengalami

kesulitan saat pembelajaran biologi yaitu materi yang sulit untuk dipahami, materi yang cukup banyak, dan banyak nama latin yang harus diingat. Faktor dari kesulitan tersebut yaitu kurangnya penjelasan dari guru, tidak fokus saat guru menerangkan, beberapa materi yang tidak menarik, mengantuk saat jam pelajaran dan kurangnya minat belajar.

Berdasarkan pernyataan guru bahwa terdapat beberapa peserta didik yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran, minat belajar merupakan salah satu dampak dari kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Minat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang masih rendah disebabkan oleh berbagai permasalahan, salah satu permasalahan dalam pembelajaran biologi yaitu ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran biologi masih kurang, perhatian peserta didik tidak fokus dalam pembelajaran, peserta didik menganggap pembelajaran Biologi cukup sulit untuk dipahami karena terlalu banyak istilah-istilah dan juga bahasa latin yang harus mereka ketahui.

Kesulitan belajar ini akan mempengaruhi prestasi akademik peserta didik. Selain itu, kesulitan dalam belajar juga akan membuat peserta didik kurang termotivasi untuk belajar sehingga mereka akan mengalami kesulitan untuk mencapai hasil yang baik dari studi mereka.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka perlu diteliti bagaimana mengatasi kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran biologi agar mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diadakan penelitian dengan judul **“Analisis Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Biologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka Di SMA Negeri 7 Kota Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran Biologi ?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi kesulitan dalam proses pembelajaran Biologi ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran Biologi.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran Biologi.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengungkapkan faktor penyebab kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meminimalisir dari permasalahan tersebut untuk kedepannya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah, Membantu memberikan solusi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kurikulum merdeka
2. Bagi Peneliti, Mendapatkan pengalaman langsung dan pengetahuan tentang kesulitan yang dialami peserta didik pada proses pembelajaran.
3. Bagi Guru, Sebagai referensi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran

4. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar sehingga dapat menjadikan SMA Negeri 7 Kota Jambi sebagai lembaga pendidikan yang dinamis dan inisiatif.